

Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Masyarakat di Desa Pattalassang Kecamatan Pattalassang, Gowa

Susianah Mochtar, Muhammad Tafsir, Abdul Rajab, Orfyani S Themba, Khalijah, La Ode Muh. Fachrul Rozy

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya (STIEM BONGAYA)

muhammad.tafsir@stiem-bongaya.ac.id

ABSTRAK

Desa Pattalassang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Desa yang berada di Kecamatan Pattalassang ini terbilang desa yang sangat kurangnya edukasi mengenai bahayanya Virus Covid-19. Desa Pattalassang terbagi dalam 6 dusun yaitu: Dusun Sawagi, Dusun bu'runng – bu'runng, Dusun Tassilli, Dusun Marannu, Dusun Bontolebang dan Dusun Sangnging – sangnging. Secara umum keadaan di desa pattalassang cukup ramai dan berkerumunan banyak orang, bisa di katakan masyarakat di desa ini sangat acuh dengan adanya virus covid-19.

Kata kunci: Protokol Kesehatan, Pencegahan, Virus, Covid-19

ABSTRACT

Pattalassang Village is one of the villages located in Pattalassang District, Gowa Regency, South Sulawesi. This village, located in Pattalassang District, is a village that has very little education about the dangers of the Covid-19 Virus. Pattalassang village is divided into 6 hamlets, namely: Sawagi Hamlet, Bu'runng - Bu'runng Hamlet, Tassilli Hamlet, Marannu Hamlet, Bontolebang Hamlet and Sangnging - Sangnging Hamlet. In general, the situation in Pattalassang village is quite crowded and there are many people, it can be said that the people in this village are very indifferent to the Covid-19 virus.

Keywords: Health Protocol, Prevention, Virus, Covid-19

PENDAHULUAN

Pattalassang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan pattalassang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Desa yang berada di Kecamatan Pattalassang Kab. Gowa dapat di tempuh selama 30 menit dari ibu kota Kabupaten melalui jalan raya poros Samata Gowa.

Letak geografis

Berikut ini adalah batas-batas desa pattalassang:

- ❖ Sebelah utara : Desa Pallantikan
- ❖ Sebelah Selatan : Desa Borong pa'la'la
- ❖ Sebelah Barat : Desa Paccellekang
- ❖ Sebelah Timur : Desa Sunggumanai

Desa Pattalassang terbagi ke dalam 6 dusun yaitu: Dusun Sawagi, Dusun bu'runng-bu'runng, Dusun Tassilli, Dusun Marannu, Dusun Bontolebang, Dusun Sangnging-sangnging. Secara umum keadaan topografi desa Pattalassang adalah dataran rendah dan daerah perbukitan. Iklim desa pattalassang sebagaimana desa-desa lain di wilayah indonesia beriklim tropis dengan dua musim, yakni musim kemarau dan musim hujan.

Virus covid-19?

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan corona virus baru, 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah coronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020.

Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing (Supriatna, 2020). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru, awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019- nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2).

Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas. Kasus terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID-19, terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4,5% (PHEOC Kemenkes RI, 2020). COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (saat ini kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Kesehatan lingkungan

Kesehatan lingkungan adalah bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dinamika hubungan interaktif antara sekelompok manusia atau masyarakat dengan berbagai perubahan komponen lingkungan hidup manusia yang disiuga dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada masyarakat dan mempelajari upaya untuk penanggulangan dan pencegahannya (Ade Irma, 2019).

Menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) Kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungan untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada diantara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia (WHO, 2013)

Masyarakat perlu disadarkan akan pentingnya kesehatan lingkungan yang baik jika ingin menciptakan komunitas yang sehat dan bahagia. Apabila mereka mampu menjaga lingkungan dengan baik secara tanggung jawab, munculnya banyak penyakit, yang umumnya dikarenakan adanya lingkungan kotor, dapat dihindari. Saat melakukan proses inisiasi pengenalan kesehatan lingkungan, dibutuhkan kesadaran segenap elemen masyarakat sehingga tujuan dari terciptanya kesehatan secara menyeluruh dapat dirasakan oleh semua pihak yang nantinya manfaat dari kesehatan lingkungan juga dapat menguntungkan segenap masyarakat. Komitmen kuat dari dalam diri masing-masing orang di satu lingkungan tersebut menjadi proses awal yang harus dibangun. Tanpa adanya kesepakatan dan komitmen bersama, mustahil kesehatan lingkungan dapat tercipta mengingat jika lingkungan satu tidak terjaga kebersihannya, maka hal ini akan mempengaruhi buruknya kebersihan daerah lainnya.

Protokol kesehatan

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020) beberapa protokol Kesehatan yang harus dilakukan guna untuk menjaga Kesehatan serta mencegah terkenanya virus Covid-19, diantaranya sebagai berikut:

1. Kenakan Masker dan Face Shield

Hal paling utama untuk menekan angka penyebaran virus adalah dengan mengenakan masker. Kamu juga bisa menggunakan *face shield* sebagai tambahan, karena hal ini dapat membantu mengurangi peluang untuk menyentuh wajah dan masker saat digunakan. Usahakan untuk mengganti masker setiap 4-6 jam sekali dan buang ke tempat sampah setelah selesai digunakan. Kemudian, jangan lupa cuci *Face shield* setelah digunakan dengan air mengalir serta sabun agar tetap steril.

2. Membawa Hand Sanitizer

Hand Sanitizer adalah salah satu inovasi yang hadir karena kebutuhan masyarakat. *Hand Sanitizer* merupakan alat bantu berukuran kecil yang bisa kamu gunakan untuk mengurangi sentuhan tangan terhadap benda sekitar, seperti menekan tombol PIN di ATM, memencet tombol lift, membuka pintu, dan sebagainya.

3. Bersih-bersih Setelah dari Luar Rumah

Setelah keluar rumah, jangan lupa membersihkan alas kaki yang digunakan dengan cairan disinfektan, air mengalir, dan sabun. Lalu bersihkan juga barang bawaan sebelum membawanya masuk ke rumah.

Kemudian, segeralah mandi dan keramas untuk membersihkan kuman dan partikel-partikel yang menempel di pakaian dan badan. Lalu, jangan lupa untuk segera mencuci pakaian yang dikenakan tadi dengan detergent.

Data COVID-19 kabupaten Gowa, Sul-Sel

Berdasarkan data resmi terupdate jumat, 18 September 2020 pukul 18:00 wita. Dilansir dari website resmi Gowa Tanggap Covid-19, Berikut datanya:

1. ODP (Orang Dalam Pemantauan) 551 orang, Proses Pemantauan Sebanyak 134 orang (24.3%), Selesai Pemantauan 410 orang (74.4%), dan Meninggal Dunia 7 (1.3%).
2. PDP (Pasiin Dalam Pengawasan) 312 pasien, Masih Dirawat 116 pasien (37.2%), Pulang & Isolasi Mandiri 170 pasien (54.5%), dan Meninggal Dunia 26 pasien (8.3%).
3. Positif (Pasiin Positif COVID-19) 424 pasien, Dirawat 352 pasien (83.0%), Pemantauan Pasca Keluar 3 pasien (0.7%), Sembuh 54 pasien (12.7%), dan Meninggal Dunia 15 pasien (3.5%),

Keterangan:

Orang dalam Pemantauan (ODP): orang dengan gejala demam (>38c) atau ada riwayat demam atau ISPA TANPA Pneumonia DAN memiliki riwayat perjalanan ke negara yang terjangkit pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala.

Pasien dalam pengawasan (PDP): orang yang mengalami gejala demam (>38c) / riwayat demam, ISPA DAN Pneumonia ringan hingga berat serta memiliki riwayat perjalanan ke negara terjangkit atau kontak dengan orang terkonfirmasi positif COVID-19 dalam 14 hari terakhir. (<https://covid19.gowakab.go.id/april-september/>)

METODE PENELITIAN

Pemecahan masalah yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian kali ini terkait dengan Pencegahan penyebaran virus covid-19. Maka kami berinisiatif melakukan kegiatan program kerja di antaranya:

1. Penyemprotan disinfektan
2. Pembagian masker dan hand sanitizer

Tujuan dari penyemprotan cairan disinfektan bisa membersihkan virus pada permukaan benda-benda dan bukan pada tubuh atau baju dan tidak akan melindungi dari virus jika berkontak erat dengan orang sakit.

Virus berpindah melalui percikan batuk/bersin orang sakit yang kemudian terhirup orang lain atau menempel di permukaan benda yang kemudian disentuh lalu masuk melalui mata, hidung atau mulut orang lain.

Cairan disinfektan dapat membersihkan virus yang menempel di permukaan benda seperti meja, gagang pintu atau saklar lampu yang kerap disentuh orang. Membersihkan permukaan benda-benda itu sangat penting bila melakukan isolasi diri di rumah dan untuk menggunakan cairan disinfektan.

Peningkatan akan masker dan hand sanitizer (pembersih tangan) antiseptik meningkat tajam sebagai bentuk tindakan preventif mencegah secara dini penularan virus akibat mobilitas dan interaksi antar manusia. Permintaan yang cukup besar sementara produksi yang kecil mengakibatkan banyak produsen tidak mampu memenuhi permintaan pasar sehingga supply dan demand akan hand sanitizer tidak berjalan dengan baik.

Hand Sanitizer merupakan pembersih tangan yang memiliki kemampuan antibakteri dalam menghambat hingga membunuh bakteri. hand sanitizer yaitu hand sanitizer gel dan hand sanitizer spray. Hand sanitizer gel merupakan pembersih tangan berbentuk gel yang berguna untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan, mengandung bahan aktif alkohol 60%. Hand sanitizer spray merupakan pembersih tangan berbentuk spray untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan yang mengandung bahan aktif irgasan DP 300: 0,1% dan alkohol 60%. Penelitian Diana (2012) menyatakan, hand sanitizer yang berbentuk cair atau spray lebih efektif dibandingkan hand sanitizer gel dalam menurunkan angka kuman pada tangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan kali ini, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu mulai dari melakukan observasi ke beberapa dusun-dusun yang ada di desa pattalassang serta melakukan diskusi dengan Kepala Desa Pattalassang dan juga sebagian dari Kepala Dusun yang ada di desa Pattalassang tentang penyempornan disinfektan tersebut. Dan hasil dari diskusi kami, Kepala Desa menyetujui

dengan adanya kegiatan penyemprotan disinfektan. Maka kami memilih melakukan penyemprotan di beberapa masjid di desa pattallassang dan juga kantor desa pattallassang serta dalam rangka menyambut 17 agustus hari Kemerdekaan RI, Pihak kampus kami STIEM Bongaya Makassar, melakukan kegiatan pembagian masker serentak di tiap – tiap desa yang di lakukan semua kelompok peserta kkl yang ada di Kecamatan Pattallassang. Dengan adanya kegiatan tersebut kami berinisiatif membuat hand sanitizer untuk di bagikan bersamaan dengan kegiatan pembagian masker tersebut

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum melakukan penyemprotan Adapun bahan – bahan dan juga alat yang kami gunakan untuk melakukan penyemprotan disinfektan di antaranya:



Gambar 1 Pembuatan disinfektan

Bahan:

1. Cairan Pembersih Karbol (Wipol)
2. Cairan Antiseptik (Dettol)
3. Air Bersih
4. Selesai

Alat

Pompa Semprot Tanaman

Cara pembuatan cairan disinfektan:

1. Isi penampung semprot dengan air bersih sekitar dengan takaran sekitar 60 %
2. Lalu tuangkan cairan wipol sebanyak 2 gelas air mineral 220 ml
3. Lalu tuangkan cairan Dettol sebanyak setengah gelas air mineral 220 ml
4. Lalu aduk sampai merata

Selain membuat dan melakukan penyemprotan disinfektan, dilakukan juga kegiatan pembuatan hand sanitaser yang akan dibagikan kepada masyarakat



Gambar 2 Hand Sanitaiser

Adapun bahan yang digunakan untuk membuat hand sanitizer, yaitu:

1. Ember 1 Liter
2. Botol 10 ml
3. Isopropil alcohol
4. Handbody Lotion
5. Air matang yang sudah dingin

Cara Pembuatan Hand Sanitizer

1. Tuang Isopopil alkhol 99,8 % ke dalam ember berukuran 1 liter:
2. Hand Body lotion secukupnya
3. Lalu air matang yang sudah dingin
4. Lalu aduk sampai rata
5. Lalu masukkan ke dalam botol 10 ml

Berikut dokumentasi penyemprotan disinfektan di Kantor Desa Pattalassang dan beberapa Masjid di Desa Pattallassang.



Gambar 3. Penyemprotan di masjid



Gambar 3. Penyemprotan di masjid Kec. Pattallassang

Pembagian Masker dan juga Hand Sanitizer di lakukan pada tanggal 17 agustus 2021 di depan Kantor Desa Pattallassang.

Berikut dokumentasi pembagian masker dan hand sanitizer di depan kantor desa pattallassang



Gambar 5 Pembagian masker



Gambar 6

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini masyarakat dapat mengetahui dan berhati – hati dengan bahayanya virus covid-19 serta pencegahan dari virus tersebut. Dan juga mematuhi protocol Kesehatan demi keselamatan dan terputusnya rantai penyebaran virus covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suryani Pane (2019) Pengaruh Kesehatan Lingkungan Terhadap Resiko Stunting Pada Anak di Kabupaten Langkat, *Skripsi*. Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara
- Kementerian Kesehatan Indonesia.(2020).*Begini aturan pemakaian masker kain yang benar*.
- Herman Sjahrudin, S.E, M.Si.,CPM,dkk.(2021). LPPM 2019, *Panduan Kuliah Kerja Lapangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bongaya Makassar*

World Health Organization. 2013. Nutrition Landcape Information System (NLIS)
Country Profile Indicators: Interpretation quite (online). Akses: *http*
://www.Who.int //Nutrition
https://covid19.gowakab.go.id/april-september/